PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

SIMFONI HORTIKULTURA

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pertanian

1.8 Waktu Uji Coba

2024-06-19

1.9 Waktu Penerapan

2024-08-01

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

A. DASAR HUKUM

1. UU No. 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani

Pemerintah wajib menyediakan sistem informasi yang menjamin keterpaduan data hasil pertanian.

2. UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan

Pemerintah bertanggung jawab atas distribusi pangan yang merata dan berkeadilan.

3. Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

Mendorong integrasi data antar instansi untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan.

4. Permentan No. 47 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pertanian

Mengatur sistem informasi pertanian yang memuat data produksi, distribusi, dan

kebutuhan.

5. Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)

Mewajibkan layanan publik berbasis digital, termasuk sektor pertanian.

B. PERMASALAHAN :

1. Makro

Secara makro sistem distribusi hasil pertanian di Indonesia masih belum merata dan transparan, dengan lemahnya integrasi data antar lembaga serta minimnya pemanfaatan data real-time dalam pengambilan kebijakan, terutama di daerah dengan keterbatasan akses teknologi di wilayah Papua yang masih minim. jangkauan akses data secra terintegrasi perlu di kembangkan guna membantu data produksi, luas lahan dan luas panen pada Komoditi petani Hortikultura.

2. Mikro:

Pada tingkat mikro, petani menghadapi kesulitan dalam mencatat produksi secara digital, minimnya informasi tentang jalur distribusi, keterbatasan perangkat dan internet, serta rendahnya literasi digital yang menghambat partisipasi mereka dalam sistem informasi modern. selain itu Data produksi, luas lahan, dan luas panen sering kali tidak diperbarui secara berkala, hal ini membuat ketersediaanya data Produksi, luas lahan bahkan hasil panen terutama pada tanaman hortikultura seriing diabaikan. dalam hal ini Aplikasi SIMFONI hadir untuk membantu Petani Mimika dalam mengintegrasikan pendataan hasil Produksi, luas lahan, luas panen, serta produksi menjadi mudah dan terintegrasi secara digital.

Masalah mikro dijabarkan dalam poin-poin.. masalah mikro akan dijawab secara point-to-point di Tujuan dan Manfaat Inovasi

Di kabupaten Mimika masalah yang dihadapi di tingkat petani dan dinas teknis adalah:

1. Minimnya ketersediaan data produksi, luas lahan, dan luas panen komoditi pertanian hortikultura (sayur dan buah-buahan)

2. Data yang tersedia saat ini masih dikumpulkan dan dicatat secara manual dan tidak tersentralisir

C. ISU STRATEGIS

1. Global

Dunia menghadapi tantangan dalam menjaga ketahanan pangan akibat perubahan iklim, konflik geopolitik, dan pertumbuhan populasi yang pesat. Di saat yang sama, transformasi digital di sektor pertanian menjadi prioritas banyak negara untuk memastikan efisiensi produksi dan distribusi pangan, sekaligus menjawab kesenjangan akses pangan antarwilayah.

2. Nasional

Indonesia masih menghadapi persoalan ketidakseimbangan distribusi hasil pertanian antara daerah surplus dan defisit. Kurangnya sistem informasi yang terpadu membuat pengambilan kebijakan seringkali tidak berbasis data akurat. Selain itu, penguatan program-program pangan bergizi membutuhkan sistem monitoring yang transparan, sementara digitalisasi sektor pertanian masih terkendala oleh infrastruktur dan literasi digital yang belum merata.

3. Lokal

Belum adanya sistem pemantauan distribusi hasil panen, baik di tingkat petani, lembaga hingga ke Pemerintah Daerah. Ditambah lagi, rendahnya literasi digital petani serta kurangnya komunikasi dua arah dengan pemerintah daerah memperparah kesenjangan informasi dan koordinasi.

D. Metode Pembaharuan

Metode pembaharuan sebelum adanya aplikasi SIMFONI masih dilakukan secara manual, di mana pencatatan produksi hortikultura dilakukan dengan tulisan tangan atau menggunakan formulir kertas yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, serta keterlambatan dalam pelaporan. Selain itu, koordinasi antar petani, penyuluh, dan dinas terkait juga berlangsung lambat karena tidak adanya sistem yang

terintegrasi. Setelah diterapkannya aplikasi SIMFONI, seluruh proses pencatatan, pelaporan, dan pemantauan produksi menjadi lebih cepat dan efisien karena sudah berbasis digital. Data dapat diinput secara langsung melalui aplikasi, disimpan secara terpusat, serta diakses secara real-time oleh pihak-pihak terkait. Hal ini tidak hanya meningkatkan akurasi dan transparansi data, tetapi juga mempercepat pengambilan keputusan dalam pengelolaan produksi hortikultura.

E. **KEUNGGULAN/KEBAHARUAN**

Aplikasi SIMFONI memiliki keunggulan utama dalam menyediakan sistem monitoring distribusi hasil pertanian secara real-time dan transparan, yang dapat diakses oleh petani maupun instansi terkait. Kebaruan yang ditawarkan SIMFONI terletak pada kemampuannya mengintegrasikan data produksi dan distribusi pertanian dalam satu platform digital yang utuh. Tidak hanya memantau hasil panen, SIMFONI juga mencatat penyaluran produk ke lembaga penerima dengan bukti digital yang dapat diverifikasi

F. CARA KERJA INOVASI

Usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional di sektor pertanian adalah pada tanaman hortikultura. Komoditas hortikultura tersebut terdiri dari sayur-sayuran, buah- buahan, tanaman hias serta tanaman obat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan, taraf hidup, serta kemampuan petani dalam sistem agribisnis dengan memanfaatkan keunggulan komparatif berupa iklim, kesesuaian dan kualitas lahan, ketersediaan tenaga kerja dan peluang pasar. Data mempunyai peran penting dalam mengoptimalkan kinerja organisasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui perencanaan dan pelaporan program yang cepat dan akurat maupun pelayanan publik terkait penyiapan data dan informasi pertanian bagi berbagai pemangku kepentingan.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Aksi Perubahan ini difokuskan pada upaya penyediaan data dan informasi komoditas hortikultura sayuran dan buah-buahan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikulturan dan Perkebunan (DISTANBUN) Kabupaten Mimika, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Terpasang dan teraksesnya aplikasi sistim informasi data produksi hortikultura dan sosialisasi internal.

2. Terinputnya data produksi, luas lahan, dan luas panen komoditi pertanian hortikultura Kampung Wonosarijaya Distrik Wania dan Kampung Mware Distrik Mimika Timur Kabupaten Mimika ke dalam aplikasi.

3. Tersedianya data produksi, luas lahan, dan luas panen komoditas sayuran dan buah-buahan dan pemasaran hasil produksi berbasis aplikasi.

4. Tersedia layanan berbasis digital untuk mengelolah data produksi, Luas Lahan dan Luas Panen komoditi tanaman Hortikultura

5. Menyiapkan Sistem encatatan dan pelaporan data dan informasi pada tanaman Hortikultura berbasis digital

Terintegrasinya sistem informasi data komoditi pertanian pada aplikasi Simluhtan maupun aplikasi data lainya di Kabupaten Mimika.

1. Menyediakan data produksi, luas lahan, dan luas panen komoditi pertanian hortikultura (sayur dan buah-buahan) di kabupaten Mimika

2. Menyiapkan suatu sistem pencatatan dan pelaporan data dan informasi komoditas hortikultura berbasis aplikasi yang dapat digunakan bersama secara online

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya inovasi dan perubahan ini dalam Implementasi Sistim Informasi Data Hortikultura Berbasis Aplikasi ini dalam rangka menyediakan data yang akurat, mudah diakses, realtime adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja organisasi

2. Tercapainya target kinerja organisasi

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan public

4. menyiapkan layanan berbasis digital

5. menyiapkan pelaporan data dan informasi secara berkala secara online

1. Tersedianya data produksi, luas lahan, dan luas panen komoditi pertanian hortikultura (sayur dan buah-buahan) di kabupaten Mimika

2. Tersedianya suatu sistem pencatatan dan pelaporan data dan informasi komoditas hortikultura berbasis aplikasi yang dapat digunakan bersama secara online

1.13 Hasil Inovasi

Hasil inovasi aplikasi SIMFONI adalah terciptanya sistem digital yang mampu mencatat dan memantau produksi hortikultura secara real-time, terpusat, dan akurat, sehingga meningkatkan efisiensi kerja, transparansi data, serta mendukung pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	11-30 SDM	• **Tentang** Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Sistem Informasi Data Produksi Hortikultura Berbasis Aplikasi Pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Mimika
2	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** BUku Panduan Simfoni Hortikultura • **Tentang** Kolom Komentar pada website Simfoni Hortikultura • **Tentang** Youtube Sosialisasi Aplikasi Simfoni Hortikultura (https://www.youtube.com/watch?v=k9CY8DlPWok) • **Tentang** Kartu Nama Aplikasi SImfoni Hortikultura
3	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 201 orang atau lebih	• **Tentang** Pengguna Aplikasi Simfoni Hortikultura Berdasarkan Distrik • **Tentang** Data Penerima Manfaat

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
4	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** Proses Pembuatan Aplikasi Simfoni Hortikultura • **Tentang** Tampilan Beranda Aplikasi Simfoni Hortikultura
5	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	• **Tentang** Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Sistem Informasi Data Produksi Hortikultura Berbasis Aplikasi Pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Mimika
6	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT	• **Tentang** Inovasi Aplikasi Simfoni Hortikultura • **Tentang** Undangan Bimtek • **Tentang** Undangan Bimtek • **Tentang** Undangan Bimtek • **Tentang** Undangan Bimtek
7	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasaan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• **Tentang** Laporan Survei Kepuasan Aplikasi Simfoni Hortikultura
8	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 5 unsur substansi	
9	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	• **Tentang** Buku Panduan Simfoni Hortikultura
10	Penyelesaian layanan pengaduan	86%	• **Tentang** Kolom Pengaduan Pada APlikasi Simfoni Hortikultura
11	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial	• **Tentang** Youtube Sosialisasi Aplikasi Simfoni Hortikultura

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
12	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui informasi website/sosial media/web aplikasi/mobile (android/ios) yang berjalan terpisah	• **Tentang** Website Aplikasi Simfoni Hortikultura
13	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	• **Tentang** Dukungan Anggaran Untuk SImfoni
14	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• **Tentang** Tahapan Progres Pengaplikasian Aplikasi Simfoni Hortikultura
15	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 atau T-2	• **Tentang** DPA Anggaran T.A 2024
16	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• **Tentang** PEMBENTUKAN TIM STAKEHOLDER PENINGKATAN SISTIM INFORMASI DATA PRODUKSI HORTIKULTURA BERBASIS APLIKASI PADA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKUTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN MIMIKA (SIMFONI-HORTIKULTURA)
17	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** PEMBENTUKAN TIM PERANGKAT DAERAH DALAM PENINGKATAN SISTIM INFORMASI DATA PRODUKSI HORTIKULTURA BERBASIS APLIKASI PADA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKUTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN MIMIKA (SIMFONI-HORTIKULTURA)
18	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	• **Tentang** Tahapan Progres Kerja Aplikasi Simfoni Hortikultura
19	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** SK Tim Pelaksanaan Inovasi Kab. Mimika Tahun 2024